

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019: 9). Kualitatif merupakan metode dalam melakukan penelitian pada objek yang diteliti sebagai salah satu teknik instrument dalam penelitian pengumpulan data pada hasil peneliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana mengumpulkan informasi mengenai kondisi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat dilapangan. Menurut Moleong (2007: 6) yang memakai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Sugiono (2012:9) jenis penelitian kualitatif adalah didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah.

Menurut Arikunto (2010:77) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi yang mana hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menjabarkan keadaan dan kondisi dalam proses penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan metode yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian mengumpulkan data melalui bentuk survei disimpulkan berdasarkan pendapat diatas tersebut, maka peneliti berpendapat

bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek ataupun kondisi hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan metode dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka bentuk penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2019:6) menjelaskan metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya. Survei merupakan salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan data guna yang menjelaskan suatu yang diamati secara langsung.

Menurut Morissan (2016: 166) penelitian survei sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis. Survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi melalui suatu sampel dengan menanyakan atau menilai melalui, agar mendapatkan suatu informasi dan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Sedangkan pengertian metode survei menurut Moch. Nazir (2003:56), adalah metode survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial. Disimpulkan dari metode yang diambil peneliti maka penelitian ini menggunakan metode survei agar mendapatkan informasi data mengenai perkembangan olahraga tradisional.

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian berada di Desa Batu Ampar, Teluk Nibung, Nipah Panjang Kecamatan Batu Ampa. Alasan tersebut memilih lokasi

di Desa Batu Ampar, Teluk Nibung, Nipah Panjang, karena lokasi tersebut dekat dengan tinggal dan masyarakatnya juga tergolong aktif. Selain dari itu akses jalan di tempuh tidak jauh, jalannya tidak mudah banjir, karena di tempat lain akses jalannya jauh dan jalannya mudah tergenang banjir, membutuhkan biaya lebih untuk menuju ke desa yang lain.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan mulai hari 27 Desember 2021 hingga 27 Januari 2022.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat asli yang lahir dan tinggal di Desa Kecamatan Batu Ampar sebagai sumber dan responder yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Desa yang ada di Kecamatan Batu Ampar.

Tabel 3.1

Wilayah Administrasi Kabupaten Kubu Raya

Kabupaten Kubu Raya			
No	Kecamatan	No	Desa Batu Ampar
1	Batu Ampar	1	Tanjung Harapan
2	Terentang	2	Ambarawa
3	Kubu	3	Sungai Jawi
4	Teluk Pakedai	4	Sungai Besar
5	Sungai Kakap	5	Tasikmalaya
6	Rasau Jaya	6	Padang Tikar I
7	Sungai Raya	7	Padang Tikar II
8	Sungai Ambawang	8	Nipah Panjang
9	Kuala Mandor B	9	Teluk Nibung
		10	Batu Ampar

		11	Sungai Kerawang
		12	Sumber Agung
		13	Muara Tiga
		14	Tanjung Beringin

Sumber Badan Pusat Statistika Kabupaten Kubu Raya

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi atau sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek, jenis permainan, subjek penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Batu Ampar.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah lurah dan staf lurah, masyarakat dan penggiat olahraga tersebut.

No	Nama Desa	Jumlah Masyarakat Wawancara
1	Batu Ampar	10 orang
2	Teluk Nibung	10 orang

3	Nipah Panjang	10 orang
---	---------------	----------

b) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat di lampiran ke 4 (instrument wawancara), observasi terdapat di lampiran ke 1 (instrument observasi), dokumentasi terdapat di lampiran ke 5 (dokumentasi penelitian).

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Sugiyono (2019:224) memeparkan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto. 2013:173). Teknik pengmpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik obervasi,wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesoner. Sutrisni Hadi dalam Sugiyono (2019:145), mengemukakan bahwa, observasi meupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan sedangkan Zulfafiah (2012:39) menyatakan teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

1) Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan/pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.

2) Teknik Observasi Tidak Langsung

Teknik Observasi Tidak Langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi.

Jadi teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah teknik teknik observasi langsung. Observasi langsung yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung dengan bantuan alat yang berstandar. Alat atau data ini dikumpulkan dengan bantuan alat, seperti panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat informasi serta melakukan suatu pengamatan terhadap obyek penelitian.

Alasan menggunakan observasi langsung yaitu guna mengetahui hasil peneliti secara langsung untuk mengetahui data yang didapat aktual terhadap objek yang akan diteliti.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan

atau pendapat tentang suatu hal, orang yang bisa dijadikan sebagai narasumber adalah orang yang ahli di bidang yang berkaitan dengan informasi yang kita cari. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Pada teknik wawancara dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber yang akan diwawancarai di antaranya sebagai berikut:

- 1) Kepala desa yang masih aktif (Kepala Desa Batu Ampar, Kepala Desa Nipah Panjang, Kepala Desa Teluk Nibung).
- 2) Ponggiat yang ikut serta dalam memainkan olahraga tersebut.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan wawancara adalah cara yang dapat digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara tatap muka langsung dengan narasumber.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dari uraian diatas dokumentasi adalah bentuk kegiatan yang prosesnya menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan

bukti yang nyata berdasarkan pencatatan dari sumber tertentu, baik berupa dokumen maupun foto-foto kegiatan.

2. Alat Pengumpulan Data

M. Subana dan Sudrajat (2011:127) menyatakan alat atau instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Instrument Penelitian. Instrumen Penelitian, dalam penelitian Kualitatif, instrument yang digunakan adalah penelitian itu sendiri (*human instrument*). Moleong (2011: 168) menjelaskan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Human Instrumen dapat dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan dan tidak ada yang paling tepat data kualitatif kecuali penelitian itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, peneliti juga dibekali berbagai alat bantu yang mendukung pelaksanaan pengumpulan data, alat bantu ini bisa berupa gambar yang diperlukan. Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang instrument yang digunakan sebagai berikut.

- a. Instrumen Observasi
- b. Instrument Wawancara

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Variabel Penelitian	No	Indikator	Nomor Pertanyaan
Perkembangan olahraga	1	Penyebaran perkembangan olahraga tradisional	1-3
	2	Respon masyarakat tentang olahraga tradisional	4-10

tradisional	3	Kendala perkembangan olahraga tradisional	11-12
	4	Olahraga dan permainan tradisional	13-19

(Sumber:adaptasi:BagusSetiyoNugroho, 2015)

c. Instrument Dokumentasi

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji Keabsahan dalam penelitian kualitatif, kriteria utama dari hasil penelitian adalah. Valid, reliabel, dan obyektif, untuk menguatkan kebenaran dalam penelitin pendekatan kualitatif, data yang diambil perlu dicek kebenarannya melalui proses keabsahan data. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan empat kriteria yaitu keterpercayaan (*credebility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*deprntability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk mecapai keempat kriteria tersebut maka dalam penelitian ini menurut Zulfadrial (2011:113) triangulasi adalah teknik pemeriksaaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneleitian menggunakan teknik triangulasi guna memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Adapun teknik triangulasi yang di gunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang akan di jabarkan sebagai berikut:

F. Prosedur Analisis Data

1. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteriti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan, peneliti membuat desain penelitian dan membuat lembar observasi dengan data yang sudah valid dari para ahli dan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar desain penelitian.

Penelitian di laksanakan di Kabupaten Kubu Raya tepatnya di Kecamatan Batu Ampar yang terdiri dari 3(tiga) Desa yaitu Desa Nipah Panjang, Desa Teluk Nibung, Desa Batu Ampar yaitu “Survei Perkembangan Olahraga Tradisional” alasan yang berguna untuk mengetahui perkembangan olahraga tradisional apa saja yang ada di Kecamatan Batu Ampar

Maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut penelitian, yaitu:

- 1) Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak pemerintahan kecamatan dan masyarakat yang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut
- 2) Mempersiapkan perangkat dan instrument penelitian

b) Tahap pelaksanaan

- 1) Mulai melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan memberikan surat izin penelitian ke kecamatan setempat.
- 2) Melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut hasil penelitian.

- 3) Melakukan observasi secara langsung di lapangan
- 4) Kemudian mengumpulkan dokumen-dokumen hasil penelitian

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Sugiyono (2019:244) menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di implementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan eksplisit. Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

a. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

b. Analisis menurut (Model Miles and Huberman)

Analisi data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengmpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono

(2019:146), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun proses analisis data sebagai berikut:

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah langkah pertama dalam melaksanakan suatu penelitian, dimana penelitian menggali sedalam mungkin data yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa hasil observasi perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar beserta dengan dokumentasi hasil dari kegiatan penelitian.

2. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu mskms perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti menyeleksi beberapa data yang tepat sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

3. Data *display* (penyajian data)

Tujuan dari penyajian data, yaitu agar penelitian menjadi lebih terarah serta mempermudah peneliti dan pembaca untuk memahami data yang ada. Menurut Sugiyono (2019:249), dalam penelitian kualitatif, penyajian data akan dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya. Berdasarkan pendapat di atas, maka

dalam penelitian ini data yang disajikan peneliti berupa uraian atau narasi hasil observasi perkembangan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar.

4. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Conclusion drawing/verification dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Jadwal Penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi. Adapun gambaran perjalanan penelitian ini dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut ini:

